

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dalam bentuk lapangan. Penelitian ini termasuk kedalam kategori penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan yang alamiah, sistematis cermat terhadap fakta-fakta aktual, dan sifat populasi tertentu.⁷⁰

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *field research* (penelitian lapangan). Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi dan tindakan, yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa.⁷¹ yang mana bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang fenomena dan kondisi yang ada pada masyarakat

⁷⁰ Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 3.

⁷¹ Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 3.

yang kemudian nanti akan disusun menjadi laporan naratif kronologi. Jadi disini peneliti melakukan observasi atau wawancara terhadap santri SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath Mukomuko mengenai bagaimana proses para santri dalam melaksanakan tradisi pembacaan Surah Al-Mulk, hadis apa saja yang di aktualisasi dalam melaksanakan tradisi pembacaan Surah Al-Mulk, bagaimana pemahaman para ulama terhadap hadis tentang keutamaan membaca Surah Al-Mulk dan bagaimana pelaksanaan Tradisi Pembacaan Surah Al-Mulk di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath Mukomuko.

Karena objek yang dikaji dalam penelitian adalah penelitian dalam bentuk dan model praktek, dan respon masyarakat dalam memperlakukan serta berinteraksi dengan hadis.⁷² Maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan historis filosofis, dan pendekatan yang berkaitan dengan fenomena sosial-budaya yaitu, pendekatan fenomenologi dan akulturasi. Pendekatan historis filosofis yakni upaya untuk menelisik persoalan ini dari kacamata historis terutama ketika

⁷² John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif Dan Desain Riset: Memilih Diantara Lima Pendekatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm 105.

menjelajahi rekaman perjalanan tradisi Pembacaan Surah Al-Mulk di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath Mukomuko. Pendekatan akulturasi digunakan untuk mengetahui proses dan hasil interaksi antara ajaran-ajaran yang ada di dalam hadis dengan sistem kepercayaan atau budaya lokal di dalam masyarakat.⁷³

Sedangkan pendekatan fenomenologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi Alfred Schutz. Pendekatan ini lebih menekankan seorang peneliti dalam memahami perilaku, tindakan, maupun pemikiran manusia pendekatan ini dimaksudkan untuk bisa memahami akan makna dan motif dari setiap tindakan dalam melaksanakan praktik tradisi Pembacaan Surah Al-Mulk⁷⁴ dapat memahami makna dan motif di balik setiap tindakan dalam pelaksanaan tradisi Pembacaan Surah Al-Mulk. Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografis, yang bertujuan untuk menggali gambaran mendalam

⁷³ Soerjono Soekanto, penelitian jenis ini merupakan gabungan antara fact finding dan sinkronisasinya dengan asas hukum, Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1986), hlm. 50-51.

⁷⁴ Muhammad Farid, *Fenomenologi dalam Penelitian Ilmu Sosial*, edisi pertama (2018), hlm., hlm. 162

mengenai konteks budaya, nilai-nilai, serta dinamika sosial yang terkait dengan praktik tradisi tersebut.⁷⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana penelitian ini dilakukan. Lokasi ditentukan agar mempermudah dan memperjelas objek yang akan diteliti, sehingga permasalahan yang diangkat tidak terlalu luas. Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath Mukomuko sebagai lokasi penelitian. adapun waktu pelaksanaan Penelitian ini di mulai pada tanggal 30 Oktober hingga 30 November 2025.

C. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan penulis ada 2 macam, yaitu data primer dan data skunder. Dalam metode penelitian ini di ambil dari beberapa sumber data sebagai berikut:

⁷⁵ Sugiono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Ed. 2, Cet. 29). Alfabeta: Bandung.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan oleh peneliti melalui teknik observasi, wawancara, dan data tertulis secara langsung ke lapangan tanpa adanya pengantar dari orang lain untuk menggali informasi dari sumber aslinya secara langsung, yang berarti data yang diperoleh nantinya itu merupakan data hasil dari tanya jawab antara penanya dan narasumber. Sehingga dari data yang diperoleh tersebut peneliti dapat mengetahui secara langsung informasi yang telah diterima.⁷⁶ diantara informannya terdiri dari Ustadz dan Ustadzah, kepala Sekolah dan beberapa dan beberapa santri di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath Mukomuko.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung (bukan sumber utama). Sumber data sekunder dapat di peroleh melalui buku-buku yang relevan, dokumen pribadi,

⁷⁶Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 225. hlm. 225

dan dokumen asli.⁷⁷ Peneliti akan menggunakan beberapa sumber tertulis yang telah peneliti miliki dan juga dari sumber tertulis yang berada di tempat penelitian nanti seperti arsip profil desa dan lainnya.⁷⁸

D. Informan Penelitian

Teknik pengambilan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposif (*purposive*). Teknik purposive ini merupakan teknik pengambilan informan dengan tujuan tertentu sesuai dengan tema dan objek penelitian.⁷⁹ Adapun sumber data utama adalah Kepala Sekolah, Ustadz dan Ustadzah, dan Para Santri setempat.

Dalam menentukan informan sebagai sumber informasi data yang paling utama, maka penulis mempertimbangkan terlebih dahulu sesuai data pertanyaan yang akan diajukan nanti. Untuk dapat mempermudah memperoleh jawaban, maka penulis

⁷⁷ Lexi. J. Moleong. "Metodologi Penelitian Kualitatif." (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya: 2019) hlm. 157.

⁷⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 225.

⁷⁹ Lexi. J. Moleong. "Metodologi Penelitian Kualitatif." (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya: 2019) hlm. 21.

mempertimbangkan dari segi kualitas dari umum dan khusus yaitu hal yang pertama penulis pertimbangkan kepada informan yaitu mudah untuk ditemui, informan yang akan diwawancara terkait motivasi, pelaksanaan dan mengenai teks hadis yang hidup dianggap dapat memberikan jawaban.

Dalam hal ini penulis terlibat langsung dalam penelitian tradisi Pembacaan Surah Al-Mulk di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath Mukomuko.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data:

1. Sumber Data Utama

Sumber data utama adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.⁸⁰ Adapun informan yang termasuk sumber data primer adalah, Pembina Asrama, Kepala Sekolah dan beberapa santri dengan metode purposive, adapun Pembina Asrama yang dipilih 1 orang yang paling senior atau ketua, dan para santri 6 orang terdiri dari, kelas 10 2 orang, 2 orang kelas 11 dan 2 orang kelas 12.

⁸⁰ Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 225

Sementara Pembina Asrama penulis mewancarai 1 orang yang dipilih berdasarkan paling senior dan paling mengetahui tentang pelaksanaan pembacaan Surah Al-Mulk.

2. Sumber Data Pendukung

Sumber data pendukung merupakan sumber data yang diperoleh peneliti dari perantara orang lain tanpa harus melakukan wawancara serta pengamatan secara langsung, sumber data pendukung meliputi buku-buku yang relevan yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah atau proses dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah membantu penulis memperoleh data. Pengumpulan data dapat dilakukan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan

serta (participan observation), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.⁸¹

Oleh karena itu, pada bagian ini akan diuraikan teknik pengumpulan data yang digunakan, berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Masing-masing harus di dekripsikan tentang data apa saja yang diperoleh melalui teknik-teknik tersebut. Peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi pengamatan

Pada penelitian ini, langkah awal teknik pengumpulan data oleh penulis adalah observasi, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu kejadian, gejala yang tampak pada suatu objek penelitian. Dengan demikian observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara langsung ke lapangan oleh peneliti terhadap suatu kondisi sosial keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang di observasi, dengan cara mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut memotret

⁸¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan ROD*", (Bandung: Alfabeta: 2018.) hlm. 224-225

fenomena tersebut guna memperoleh gambaran secara jelas mengenai objek yang akan diteliti. Seperti mengamati kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸²

Maka dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk mendapatkan data primer terkait dengan pelaksanaan tradisi Pembacaan Surah Al-Mulk, mulai dari proses persiapan, jalannya kegiatan, hingga interaksi yang terjadi antar peserta selama pelaksanaan tradisi tersebut.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah cara dalam mengumpulkan bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab baik secara lisan, sepihak, berhadapan muka, maupun dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Wawancara juga merupakan kegiatan percakapan dimana pewawancara mengajukan pertanyaan kepada informan atau narasumber. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur,

⁸² Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium Vol. 5, No. 9, Januari-Juni 2009, hlm. 7.

semi terstruktur, wawancara kelompok fokus dan wawancara online.⁸³

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu dalam bentuk semi terstruktur. Peneliti akan mengumpulkan data berupa pertemuan yang kemudian diadakan tanya jawab langsung kepada pembina Asrama dan para Santri yang melakukan tradisi pembacaan Surah Al-Mulk di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath Mukomuko untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya mengenai data untuk terkait penelitian ini. Dimana sebelum melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan tradisi pembacaan Surah Al-Mulk guna mendapatkan informasi tambahan.⁸⁴

Untuk mendukung keberhasilan wawancara, peneliti menggunakan peralatan tertulis seperti alat tulis, buku tulis, dan alat tulis lainnya yang dibutuhkan pada saat wawancara.

⁸³ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan ROD*", (Bandung: Alfabeta: 2018.) hlm. 316

⁸⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan ROD*", (Bandung: Alfabeta: 2018.) hlm. 316

untuk mencatat informasi yang didapatkan dari informan, Peneliti juga menggunakan beberapa alat teknologi berupa kamera untuk mengambil gambar, dan handphone untuk merekam, tujuannya agar saat wawancara hal-hal yang luput dalam pencatatan peneliti dapat disempurnakan.⁸⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) ialah pengumpulan, pemilihan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan dan pemberian atau pengumpulan bukti keterangan tentang sebuah peristiwa, gambar, kutipan, tulisan dalam bentuk catatan harian, karya dan bahan referensi lain.⁸⁶ Dalam arti lain dokumentasi merupakan upaya pengumpulan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, surat kabar, majalah, film, gambar, dan karya-

⁸⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan ROD*", (Bandung: Alfabeta: 2018.) hlm. 316

⁸⁶ Ahmad Nijar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Ciptapusaka Media, 2014), hlm. 129.

karya monumental, yang tujuannya memberikan informasi bagi proses penelitian.⁸⁷

Metode ini merupakan penelaahan terhadap dokumen-dokumen yang menyimpan kegiatan-kegiatan dari pembacaan Surah Al-Mulk di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath Mukomuko, yaitu berupa video, foto, berita website, berita koran, majalah dan lainnya. Dengan metode ini peneliti dapat lebih leluasa mengamati dan melihat keseluruhan data yang berupa dokumen pembacaan Surah Al-Mulk di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath Mukomuko sehingga dapat dianalisis secara hati-hati dan mendalam.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari transkrip wawancara, catatan lapangan, buku, jurnal dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam

⁸⁷ Natalina Nilamsari, "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. Jurnal Wacana Volume Xiii No. 2, Juni 2014, hlm 178

pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸⁸ Yaitu yang telah berhasil didapatkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti sendiri terhadap objek penelitian setelah melakukan proses pengambilan data dari lapangan, Sehingga dapat di kelola dan diatur dengan tujuan agar dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti dan untuk memungkinkan peneliti menyajikan apa yang sudah peneliti temukan kepada orang lain.⁸⁹

Ada beberapa langkan dalam menganalis data kualitatif sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilah, memfokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

⁸⁸ Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*,” Vol. 17, No. 33 (Januari–Juni 2018), UIN Antasari Banjarmasin.hlm 84

⁸⁹ Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*,” Vol. 17, No. 33 (Januari–Juni 2018), UIN Antasari Banjarmasin.hlm 85

Dimana data yang dihasilkan di dapat langsung dari lapangan yang ditulis, diketik dalam bentuk uraian atau laporan menyeluruh dan dijabarkan lebih terperinci lagi. Laporan-laporan akan terus bertambah dari waktu ke waktu, dari bulan ke bulan hingga dari tahun ke tahun apabila laporan tidak segera di analisis sejak mulanya dan dapat memberi hambatan kepada peneliti. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Reduksi data dapat pula membantu dalam memberikan makna terhadap suatu yang diinginkan untuk digali informasinya lebih mendalam.⁹⁰

Mereduksi data berarti memilih dan memilah pembahasan yang dianggap sangat penting serta mendasar, dan menentukan tema dan pola yang sekiranya sesuai dalam penelitian tersebut. Reduksi dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, peneliti terjun langsung di SMK Islam

⁹⁰ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” Vol. 17, No. 33 (Januari–Juni 2018), UIN Antasari Banjarmasin.hlm 91

Terpadu Teknologi Al-Fath Mukomuko terutama hal-hal yang berkaitan dengan tradisi dan pelaksanaan pembacaan Surah Al-Mulk dengan maksud mencari segala hal yang dianggap penting dan sangat dibutuhkan di dalam proses penelitian yaitu mengenai tradisi pembacaan Surah Al-Mulk di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath Mukomuko, terutama yang berkaitan dengan pelaksanaannya.

2. Display Data

Data display atau penyajian data merupakan aktivitas menyajikan data hasil penelitian, sehingga memungkinkan peneliti mengambil kesimpulan sementara dan dapat merencanakan tindakan berikutnya. bila ternyata masih terdapat data yang tidak lengkap, perlu klarifikasi, atau sama sekali belum diperoleh.⁹¹ Data yang disajikan meliputi hasil observasi terkait proses pelaksanaan tradisi pembacaan Surah Al-Mulk, transkrip wawancara dengan pengasuh, ustad, dan santri mengenai makna serta makna tradisi tersebut, serta

⁹¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press,), hlm. 106

catatan lapangan yang mendukung pemahaman konteks kegiatan.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dari aktivitas analisis yaitu penarikan kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan arti sesuatu mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan secara jelas, memelihara kejujuran, kecurigaan lainnya.⁹²

Menyimpulkan apa yang sebenarnya ditemukan dalam penelitian, bukan berdasarkan asumsi atau harapan yang tidak sesuai dengan data yang terkumpul. Kesimpulan dalam penelitian ini diformulasikan berdasarkan data observasi dan wawancara, yang menunjukkan bahwa tradisi pembacaan Surah Al-Mulk di SMK Islam Terpadu Teknologi Al-Fath

⁹² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Syakir Media Press,), hlm 106

berperan sebagai sarana internalisasi nilai-nilai agama dan pembentukan karakter santri.

